

Juli, Pertamina Mulai Membukukan Laba US\$ 408 Juta

Oleh Retno Ayuningtyas

► JAKARTA – Memasuki semester kedua 2020, kinerja operasional PT Pertamina (Persero) mulai membaik seiring meningkatnya penjualan produk. Pada Juli, perusahaan migas pelat merah itu sudah membukukan laba bersih US\$ 408 juta setelah merugi pada semester pertama 2020 sebesar US\$ 767,91 juta.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, manajemen Pertamina telah berhasil menjalankan strategi dari berbagai aspek, baik operasional maupun finansial, sehingga mulai membukukan laba bersih rata-rata US\$ 350 juta per bulan pada Mei-Juli. Pencapaian positif ini akan terus mengurangi kerugian yang dibukukan di semester pertama.

“Mulai Mei berlanjut Juli, dan ke depannya, kinerja makin membaik. Dengan laba bersih (*unaudited*) di Juli sebesar US\$ 408 juta, maka kerugian dapat ditekan dan berkurang menjadi US\$ 360 juta atau setara Rp 5,3 triliun. Dengan memperhatikan tren yang ada, kami optimistis kinerja akan terus membaik sampai akhir 2020,” kata dia dalam keterangan resminya, Kamis (27/8).

Kondisi keuangan Pertamina membaik seiring meningkatnya konsumsi BBM. Di Juli kemarin, pihaknya mencatat kenaikan volume penjualan produk sebesar 5% dari 6,6 juta kiloliter (KL) di Juni menjadi 6,9 juta KL. Dari sisi nilai, penjualan produk pada Juli berada di kisaran US\$ 3,2 miliar atau naik 9% dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 2,9 miliar.

“Salah satu shock yang dialami pada masa pandemi Covid-19 adalah penurunan demand BBM. Namun seiring pemberlakuan adaptasi kebiasaan baru dan pergerakan perekonomian nasional, tren penjualan Pertamina pun mulai merangkak naik. Kinerja kumulatif Juli juga sudah mengalami kemajuan dan lebih baik dari kinerja kumulatif bulan sebelumnya,” ujar Fajriyah.

Fajriyah menjelaskan, pada Januari lalu, perseroan sebenarnya masih membukukan laba bersih US\$ 87 juta. Namun, memasuki Februari-Mei, per-



Fajriyah Usman

mintaan produk bahan bakar minyak (BBM) turun tajam akibat pandemi Covid-19. Bahkan, saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan, penurunan permintaan di kota-kota besar mencapai lebih dari 50%. Kondisi ini diperparah dengan terpukulnya pendapatan dari bisnis hulu migas.

Akibatnya, lanjut dia, total pendapatan Pertamina semester pertama lalu turun hingga 20%. Laba perseroan pun juga terpukul. Pada Februari-April, perseroan mulai mencatatkan rugi bersih rata-rata US\$ 500 juta per bulan. Sehingga, perseroan membukukan kerugian hingga US\$ 767,91 juta di sepanjang enam bulan pertama 2020.

Fajriyah menambahkan, kinerja laba operasi dan EBITDA juga tetap positif. Pada Januari-Juli, laba operasi perseroan mencapai US\$ 1,26 milyar dan EBITDA sebesar US\$ 3,48 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa secara operasional Pertamina tetap berjalan baik, termasuk komitmen untuk menjalankan penugasan distribusi BBM dan LPG ke seluruh pelosok negeri

serta menuntaskan Proyek Strategis Nasional (PSN), seperti pembangunan kilang.

“Tentu saja, perbaikan kinerja tidak semudah membalikkan tangan, perlu proses dan perlu waktu. Sekarang ini, sudah terlihat dengan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan, kinerja Pertamina mulai pulih kembali,” kata dia.

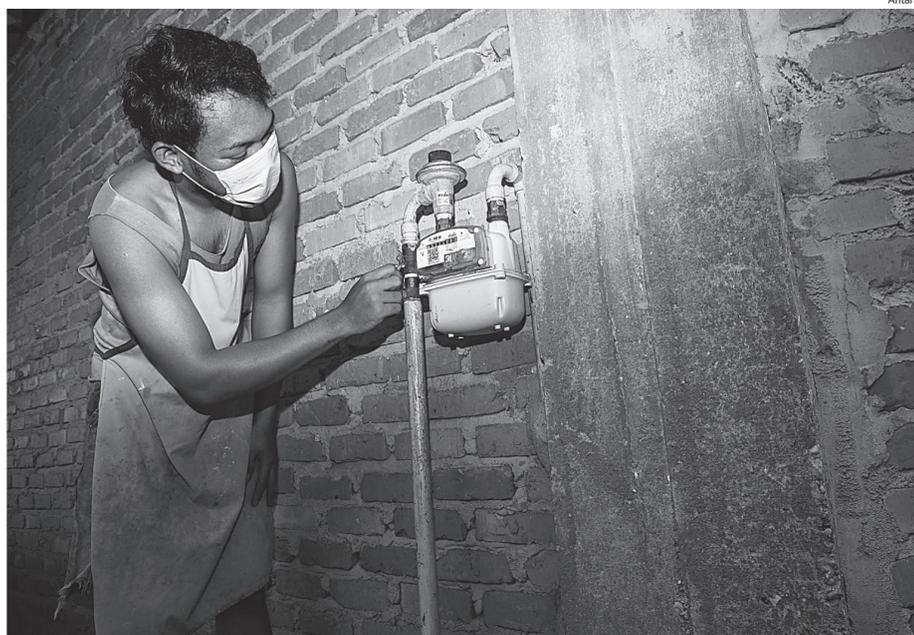
Di sisi lain, Fajriyah menjelaskan, Pertamina melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kinerja. Perseroan melakukan efisiensi belanja operasional dengan memotong anggaran hingga 30% dan prioritas belanja modal dengan sangat selektif hingga bisa dipangkas 23%.

“Kami juga melakukan renegotiasi kontrak, memitigasi rugi selisih kurs, tetap menjalankan operasional dan investasi untuk mempertahankan produksi hulu, meningkatkan strategi pemasaran dengan program diskon dan loyalty customer untuk meningkatkan pendapatan, mengkaji ulang dan memperbaiki model operasi kilang, dan lain-lainnya,” ujarnya.

Prioritas Pertamina, lanjut Fajriyah, adalah penyediaan dan pelayanan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia, mulai dari sektor hulu sampai dengan distribusi BBM dan LPG ke seluruh Indonesia, termasuk program BBM 1 Harga. Tenaga kerja yang langsung terlibat didalamnya pun mencapai lebih dari 1,2 juta orang. Kendati harus menghadapi tekanan bisnis yang berat sepanjang pandemi, Pertamina berusaha untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pertamina juga tetap menjalankan proyek-proyek strategis yang menyerap ribuan tenaga kerja. Beberapa proyek ini yakni proyek pembangunan kilang baru dan perbaikan kilang eksisting, serta proyek infrastruktur hulu dan hilir lainnya untuk membangun ketahanan dan kemandirian energi nasional. Langkah nyata kontribusi Pertamina guna menggerakkan ekonomi nasional.

Ditambahkannya, perseroan juga tetap berkontribusi pada negara dan masyarakat. Selain menyetur dividen, perseroan juga mencurahkan dana hingga hampir Rp 900 miliar untuk penanganan penyebaran Covid-19. Selain itu, pemberdayaan UMKM juga mendapatkan porsi besar sehingga turut membantu pergerakan ekonomi kecil dan menengah untuk dapat bertahan di tengah kondisi sulit.



Pemanfaatan Jargas

Pengelola industri rumah tangga Bola Ria Jaya memeriksa meteran jaringan gas (Jargas) di Kota Pekanbaru, Riau, Kamis (27/8/2020). PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku sub holding gas melaksanakan Penugasan Jargas Kementerian ESDM dengan dana APBN melalui PT Pertamina Gas bekerja sama dengan perusahaan daerah PT Sarana Pembangunan Pekanbaru telah memasang 6.984 sambungan Jargas rumah tangga, dan tahun ini ditargetkan menambah pemasangan baru kepada 5.077 rumah tangga.

Tingkatkan Efisiensi, Samindo Sukses Turunkan Biaya

JAKARTA – PT Samindo Resources Tbk (MYOH), salah satu penyedia jasa pertambangan batu bara terintegrasi di Indonesia, berhasil melakukan efisiensi dalam aktivitas operasinya.

Hal itu dibuktikan dari biaya pokok produksi perusahaan (COGS) yang turun signifikan dari US\$ 102,59 juta pada semester I 2019 menjadi US\$ 77,28 juta pada semester I 2020.

“Kebijakan efisiensi adalah strategi yang ditempuh perseroan di tengah pandemi Covid-19 yang mulai menjerang Indonesia sejak pertengahan Maret 2020,” ujar Ahmad Zaki Natsir, Sekretaris Perusahaan PT Samindo Resources Tbk.

Kebijakan *lock down* yang diterapkan oleh sebagian besar negara karena penyebaran virus Covid 19 berdampak pada perekonomian global, bahkan sebagian besar negara sudah berada di ambang resesi. Hal ini tentunya semakin membebani harga batu bara yang pada akhirnya berdampak pada penurunan volume produksi batu bara.

Zaki mengatakan kondisi tersebut telah dicermati oleh manajemen Perseroan sejak akhir 2019. Sejak pertengahan 2019 harga batu bara terus mengalami penurunan. Karena itu, skenario penurunan harga batu bara lebih lanjut perlu

disiapkan. Manajemen perseroan berkeyakinan bahwa hal terbaik yang dapat dilakukan saat ini adalah memperkuat daya saing, khususnya dalam hal daya saing yang mandiri. “Tujuannya agar perseroan dapat mempertahankan kinerjanya dan mampu menangkap peluang di saat ekonomi global mulai bergulir kembali,” katanya.

Strategi perseroan dalam memperkuat daya saing diwujudkan melalui tiga langkah, yaitu standarisasi biaya, optimalisasi potensi internal, dan integrasi proses bisnis. Standarisasi biaya merupakan poin utama yang menjadi tugas besar perseroan dalam meningkatkan daya saing.

Sementara itu, optimalisasi dengan memaksimalkan potensi internal. Saat ini perseroan fokus memaksimalkan potensi internal dalam mengelola perawatan alat berat. Dari segi kompetensi, perseroan memiliki banyak mekanik handal dengan pengalaman tinggi. “Kami juga terus meningkatkan kompetensi seluruh insan perseroan guna memaksimalkan potensi penyediaan tenaga kerja pada akhir kuartal II 2020,” ujarnya.

Zaki menyebutkan, keterpaduan proses bisnis, khususnya dalam penyediaan, menjadi fokus Samindo. Perseroan saat ini melakukan proses integrasi dalam hal penyediaan suku cadang alat berat ke seluruh anak perusahaannya. Tujuannya adalah mendapatkan harga beli yang lebih rendah dan biaya pengiriman yang lebih rendah. Pasalnya, banyak suku cadang yang digunakan untuk alat berat merupakan produk impor.

“Kami selalu melihat semuanya dari sisi positif, tidak dapat dimungkiri kondisi saat ini sangat tidak menguntungkan bagi para pelaku bisnis khususnya industri batu bara. Namun, ini juga saat yang tepat bagi kami untuk berbenah guna meraih peluang yang lebih besar lagi,” ujar Zaki.

Hingga semester I 2020, Samindo mencatatkan pendapatan US\$ 97,48 juta, trun dari realisasi periode sama tahun lalu US\$ 120,87 juta. Namun laba bersih naik menjadi US\$ 12 juta dari US\$ 11,3 juta karena perusahaan berhasil menekan sejumlah komponen beban antara lain beban umum dan administrasi dari US\$ 4,63 juta menjadi US\$ 3,86 juta. (es)

Uji B-40 Ditargetkan Rampung Akhir Tahun

JAKARTA - Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tengah melakukan kajian terhadap Biodiesel 40% (B40) untuk bahan bakar kendaraan bermotor bermesin diesel. Ditargetkan uji coba ini rampung akhir tahun.

Saat ini sedang dilakukan uji ketahanan 1.000 jam pada *engine test bench* di laboratorium Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS terhadap dua formulasi B40. Formulasi yang pertama adalah B40, yakni campuran 60% solar dengan 40% Fatty Acid Methyl Ester (FAME). Formulasi yang kedua adalah campuran 60% solar dengan 30% FAME dan 10% Distillated Fatty Acid Methyl Ester (DPME).

Kepala Balitbang ESDM Dadan Kusdiana menargetkan kajian penerapan B40 akan selesai di akhir



Dadan Kusdiana

tahun 2020. Namun uji jalan B40 tidak diterapkan seperti yang dilakukan pada kajian penerapan B30, dikarenakan pandemi Covid-19.

“(Kajian) Akan selesai di akhir tahun, mungkin November kita mulai melakukan analisis lengkap dari semua. Untuk sementara kita

tidak akan melakukan uji jalan di jalan raya, kan agak sulit ya kita akan memulai, agak takut keluar. Jadi kita mencari cara yang lain bagaimana ini tetap bisa berjalan,” kata Dadan dalam kunjungan media di Jakarta, Rabu (26/8).

Pada kesempatan yang sama, Ketua Tim Pengkajian B40 Sylvia Ayu Bethari menjelaskan kajian penerapan B40 ini telah sampai pada tahap uji ketahanan 1.000 jam pada *engine test bench* di laboratorium Lemigas.

“Metode uji ketahanan yang kami gunakan sudah mendapat persetujuan bersama dari Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) dan Ikatan Ahli Bioenergi Indonesia). Saat ini yang sedang dilakukan adalah uji ketahanan untuk dua engine, engine yang pertama menggunakan sample bahan bakar B40, sekarang sudah 370 jam. Sedangkan untuk engine kedua

formulasi B30 dengan DPME 10% sudah 615 jam,” jelas Sylvia.

Balitbang ESDM telah melakukan serangkaian kegiatan untuk menguji B40 ini, yakni uji karakteristik fisika-kimia formulasi bahan bakar B40 dan uji kinerja terbatas formulasi bahan bakar B40. Selain itu telah dilakukan pula evaluasi terhadap karakteristik fisika-kimia formulasi bahan bakar B40, hingga didapatkan dua formulasi yang akan diuji lebih jauh, yakni uji ketahanan 1.000 jam dan uji sampel pelumas.

Setelah uji ketahanan 1.000 jam selesai, tim Kajian B40 akan melakukan persiapan dan pelaksanaan uji presipitasi dan stabilitas penyimpanan. Usai seluruh tahapan kegiatan uji selesai, Sylvia mengatakan pihaknya akan segera melakukan evaluasi, pelaporan, dan penyusunan rekomendasi terkait hasil kajian penerapan B40 ini. (rap)

Pertamina EP Selesaikan Survei Seismik di Indramayu

JAKARTA - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero), berhasil menyelesaikan survei seismik 3D X-Ray Marine Nodal dalam rangka menemukan cadangan migas untuk mendukung ketahanan energi nasional. Survei seismik tersebut dilaksanakan di area operasi offshore Asset 3 Pertamina EP - Kabupaten Indramayu.

Kegiatan survei seismik 3D Marine - Nodal dilaksanakan melalui kerjasama PT Pertamina EP dengan PT Elnusa dari 1 Juli - 11 Agustus 2020. Metode Seismik 3D Nodal merupakan yang pertama kali dilaksanakan oleh PT Pertamina EP, survei tersebut menggunakan empat komponen survei yaitu Hydrophone dan Geopon X,Y,Z sehingga dapat memberikan gambaran bawah permukaan yang terintegrasi. Dengan hasil gambaran lebih tajam sehingga memudahkan melakukan evaluasi prospek serta pengembangan lapangan kedepan. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan cadangan migas sebesar 180 MMSTB.

Metode Seismik 3D Nodal meliputi *deployment Nodal, shooting, pick-up Nodal, download* dan verifikasi data. Hasil survei dapat meningkatkan kualitas data bawah permukaan sehingga dalam penentuan titik bor di struktur existing maupun *step out inter structure* lebih akurat.

Data seismik dapat membantu dalam memetakan sebaran reservoir batu pasir Formasi Talangakar, lalu *reservoir carbonate* di Formasi Baturaja serta dapat memvalidasi potensi di Formasi Cibulakan.

Kegiatan survei ini mencatatkan lebih dari 90.000 jam kerja selamat, 0 LTI dan 0 kasus Covid-19, volume permukaan 302 km² yang melingkupi 182 km² full fold area dan berhasil diselesaikan dalam jangka waktu 42 hari operasi.

VP Exploration Planning & Operation Pertamina EP Novy Hendri menyampaikan pelaksanaan survei seismik 3D lapangan X-Ray cukup kompleks karena melibatkan banyak instrument, diantaranya 1 kapal source, 2 kapal Node Handling Vessel, 2 Acoustic ping vessel, 1 Chase boat, 1 Logistic boat, dan 2 sea truck sebagai kapal pendukung.

Tahap persiapan survei tersebut dilakukan selama 3 bulan dengan koordinasi dan komunikasi yang intensif secara daring antara Pertamina EP dan PT Elnusa.

“Ini kolaborasi yang luar biasa, dilakukan 100% oleh anak bangsa yang

semuanya bekerja selama 24 jam. Saya sangat mengapresiasi komitmen semua fungsi yang terlibat dalam Project ini,” ucap Novy.

Novy juga menceritakan bahwa tim berhasil mengatasi berbagai hambatan dan kesulitan yang ada selama pelaksanaan survei, diantaranya harus menjaga keamanan dan keselamatan operasional ditambah terdapat jaringan pipa bawah permukaan yang berusia lebih dari 40 tahun. (es)

PT OMNI PAY TRANSFER DANA (dahulu PT HAYU INDO) ("Perseroan")

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.16 tertanggal 18 Agustus 2020, yang dibuat oleh JUNIANTO, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor. AHU-AH.01.03-0359347, tertanggal 24 Agustus 2020, dan untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 133 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Pengambilalihan Saham telah selesai dilakukan dengan susunan atau komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

- PT OMNI PAY INDONESIA sejumlah 285 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.285.000.000,-
- Tuan AGUSASIA DONGGALA sejumlah 15 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.15.000.000,-

Pengumuman ini dimaksudkan agar pihak ketiga yang berkepentingan mengetahui bahwa telah dilakukan Pengambilalihan.

Jakarta, 28 Agustus 2020
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEGEMANG SAHAM LUAR BIASA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

Bersama ini saya sampaikan Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat "Rapat") dari "PT Toba Bara Sejahtera Tbk", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "Perseroan") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020
Waktu : 15.28 WIB – 15.42 WIB
Tempat : Financial Club Graha Niaga Lantai 27
Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12920, Indonesia

Kehadiran	- Dewan Komisaris	1. Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen
	- Direksi	1. Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama
		2. Pandu Patria Sjahrir	Direktur
		3. Alvin Firman Sunanda	Direktur
	- Undangan		
	- Pemegang Saham	5.788.748.699 saham (71,91%) dari total 8.049.964.000 saham.	

I. MATA ACARA RAPAT :

1. Perubahan nama Perseroan.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 081/TBS/VI/2020 tanggal 13 Juli 2020 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perseroan").
2. Melakukan pengumuman rencana Rapat ini pada tanggal 20 Juli 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.
3. Melakukan pengumuman Rapat ini pada tanggal 4 Agustus 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perseroan, sistem eASY.KSEI.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, dengan demikian sebanyak 5.788.748.699 saham atau sebesar 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat.
- Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :
 1. Menyetujui perubahan nama Perseroan;
 2. Menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan perubahan nama Perseroan
 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, termasuk melakukan penyelesaian dan/atau perbaikan sepanjang disyaratkan oleh pihak yang berwenang dan menyetujui kembali keputusan berkenaan dengan perubahan nama Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dicekalkikan.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat, dengan demikian sebanyak 5.788.748.699 saham atau sebesar 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat.
- Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut :
 1. Menyetujui perubahan Pasal 4, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat, antara lain untuk menyatakan kembali perubahan anggaran dasar sebagaimana keputusan di atas dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dicekalkikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Keputusan Rapat tersebut di atas dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 26 Agustus 2020 Nomor 108, yang dibuat oleh saya, Notaris. Adapun salinan akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor kami.

Demikianlah resume ini disampaikan mendahului salinan dari akta tersebut di atas yang segera saya, Notaris, kirimkan kepada Perseroan setelah selesai dikerjakan.

Jakarta, 28 Agustus 2020
PT Toba Bara Sejahtera Tbk
Direksi